

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA KELAS XII PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MA MIFTAHUL HUDA**

OLEH

NAMA : YAYI SEKARSARI

NPM : 1601010214



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

2020/2021

**Strategi Pembelajaran Guru Fiqh dalam Meningkatkan
Pemahaman Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Miftahul
Huda**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Yayi Sekarsari

NPM. 1601010214

Pembimbing I : Dr.Sri Andri Astuti M.Ag

Pembimbing II: Dr.Abdul Mujib,M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442H /2021 M

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KELAS XII PADA
MASA PANDEMI COVI19 DI MA MIFTAHUL HUDA

Nama :Yayi Sekarsari
NPM : 1601010214
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIDN. 19750301 200501 2 003

Metro,02 juni 2021
Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yayi Sekarsari
NPM : 1601010214
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KELAS XII PADA MASA PANDEMI COVI19 DI MA MIFTAHUL HUDA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIDN. 19750301 200501 2 003

Metro, 02 juni 2021
Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.
NIDN. 2005108203



Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 100710 1 0053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 8-3235/11.28-1/D/PP-00-9/00/2021

Skripsi dengan judul: **STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA MIFTAHUL HUDA** disusun oleh: Yayi Sekarsari NPM: 1601010214, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 05 Juli 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Penguji I : Basri, M.Ag
Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1006

ABSTRAK

Strategi Pembelajaran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Miftahul Huda

Oleh :

Yayi Sekarsari

Strategi pembelajaran adalah seni menggunakan metode pembelajaran pada masa pandemi pembelajaran tetap berlangsung walaupun dengan berbeda strategi seperti pada penelitian ini memiliki masalah seperti bagaimana pemahaman mata pelajaran fiqh siswa kelas XII pada masa pandemi covid-19 di MA Miftahul Huda dan bagaimana strategi guru fiqh dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII pada masa pandemi Covid-19 di MA Miftahul Huda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pembelajaran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 dan bagaimana strategi guru fiqh dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII pada masa pandemi Covid-19 agar siswa-siswi tetap mendapatkan materi pembelajaran seperti biasanya walaupun dengan strategi yang berbeda.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, wawancara di lakukan dengan informan yakni guru mata pelajaran fiqh, kepala sekolah dan waka kurikulum lalu dokumentasi dalam penelitian ini yakni nilai akhir mata pelajaran fiqh sebelum dan sesudah datang nya pandemi.

Berdasarkan hasil dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran guru fiqh kelas XII yang memiliki jumlah siswa 38 orang mengalami sedikit penurunan dapat dilihat dari nilai rata-rata akhir semester yang diambil sebelum datangnya pandemi tahun ajaran 2019/2020 memiliki nilai rata-rata 80,66 lalu nilai akhir semester yang diambil pada tahun ajaran 2020/2021 yang memiliki nilai rata-rata 80,14 dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat dengan jelas penurunan namun hanya sedikit akibat banyaknya hambatan-hambatan ketika proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil nilai akhir yang sudah diteliti oleh penulis.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yayi Sekarsari

PM : 1601010214

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Februari 2021
yafakan.



MOTTO

لِلرَّفْعِ وَالتَّنْصِبِ وَجَرِّئَا صَلَاحَ كَاغْرِفَ بِنَا فَإِنَّا نَلْنَا الْمَنَاحَ

Jadilah seorang santri seperti *dhomir nun*

Pantas ditempatkan dimana pun ¹

¹Syekh Al- Alamah M. Jamaluddin Ibnu Malik Al Thay, *Nadhom Alfiyah Bab Nakirah Ma'rifat*. (Jawa timur: Lirboyo prees, 1999), 58

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT , kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya.kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat petunjuk dari Allah , maka tidak akan ada yang menyesatkannya dari barang yang sesat. Semoga do'a sholawat tercurah kepada junjungan dan suru tauladan kita Nabi Mhammad SAW, keluarganya dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat, semoga kita salah satunya Amiin...

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terimakasih saya ucapkan untuk :

1. Kedua orang tua Ayah Supardi dan Ibu Widiawati Yang tidak pernah bosan menyayangiku, menasehatiku, memotivasi serta selalu mendo'akan setiap langkah ku sehingga menjadi semangat bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Kakakku Andi Krisnawan yang merangkap sebagai guru fiqh beserta Istrinya Mariatul Qibtiya dan Anaknya Adzima Fatma Larasati yang selalu membantuku,mendoakan ku agar segera selesainya tugas akhir ini dan senantiasa memberikan dukungan dan hiburan bagiku.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro .

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dra. Siti Nurjanah, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Metro, bunda Dr.Sri Andri Astuti, M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Mujib, M.Ag. sebagai Pembimbing II. yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dan memberi motivasi. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan dan kepada rekan-rekan Alfiyah Tsaniyah angkatan 31 yang telah memberikan dukungan serta hiburan dalam proses penulisan skripsi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 01 Februari 2021

Penulis



Yai Sukarsari

NPM. 1601010214

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Peneliti Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Strategi Pembelajaran.....	8
1. Pengertian strategi pembelajaran	8
2. Prinsip penggunaan strategi pembelajaran.....	10
3. Pemilihan strategi pembelajaran	16
B. Pemahaman siswa	24
1. Pengertian pemahaman	24

2. Macam-macam pemahaman	25
C. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19	27
1. Definisi covid-19.....	27
2. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa-Siswi.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	30
2. Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer.....	31
2. Sumber Data Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Metode Wawancara (<i>Interview</i>).....	32
2. Metode Dokumentasi	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan data	34
1. Meningkatkan ketekunan	35
2. Triangulasi.....	36
3. Mengadakan <i>member check</i>	37
E. Teknik Analisis Data	38
1. Data Reduction.....	38
2. Data Display.....	38
3. Verification	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
1. Sejarah Berdirinya MA Miftahul Huda	41
2. Visi Misi MA Miftahul Huda.....	42
3. Letak Geografis dan Denah MA Miftahul Huda.....	43
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
5. Keadaan Guru, Staf dan Siswa-siswi MA Miftahul Huda.....	45

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2 Keadaan Sarana dan Prasarana	24
Tabel 3 Keadaan guru	25
Tabel 4 Keadaan siswa-siswi	26
Tabel 6 Daftar Nilai sebelum pembelajaran pada masa pandemi covid-19.....	29
Tabel 7 Daftar Nilai sesudah pembelajaran pada masa pandemi covid-19	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Tabel 1 Denah lokasi Ma miftahul huda	23
Tabel 5 Struktur organisasi	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research
4. Surat Keterangan Reseach
5. Surat Izin *Pra Survey*
6. Surat Balasan *Pra Survey*
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Hasil Turnitin
10. Kartu Konsultasi Bimbingan
11. Outline
12. (Alat Pengumpul Data)
13. Foto Dokumentasi
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses timbal balik antara guru dan murid yang berlangsung guna mencapai tujuan tertentu, interaksi inilah yang menjadikan syarat utama dalam proses berlangsungnya belajar mengajar, keberhasilan siswa-siswi dalam menangkap sebuah materi akan sangat tergantung pada keterampilan seorang guru menyampaikan bahan ajar kepada siswa-siswinya di waktu sekarang seperti ini guru mendapatkan tugas tambahan karena pandemi covid-19 .

Strategi pembelajaran guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur seperti kriteria pada umumnya tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur atau berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, hal ini sangat penting di pahami karena tujuan spesifik memungkinkan untuk mengontrol efektifitas pengguna strategi pembelajaran.¹

Strategi pembelajaran sangat penting guna sebagai penentu suatu arah dalam pembelajaran sesuai dengan target yang diinginkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan pencapaian yang diharapkan, strategi pembelajaran yang dilakukan seorang guru tidak diperbolehkan dilakukan dengan sembarangan dan tidak dalam konteks yang telah ditentukan

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 217

karena proses pembelajaran akan menentukan bagaimana siswa menangkap materi yang disampaikan oleh seorang pendidik, dan seorang pendidik banyak dituntut agar menggunakan macam-macam strategi guna menarik perhatian siswa agar siswa dapat lebih paham dengan materi yang di sampaikan.

Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.oleh karena itu ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran yaitu 1). interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2). Interaksi antar sesama peserta didik atau antar sejawat ,3). Interaksi peserta didik dengan narasumber, 4). Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja di kembangkan, dan 5)interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan social dan alam.²

Strategi pembelajaran dimasa pandemi sangatlah penting karena proses pembelajaran dan penyampaian materi yang harus difahami oleh siswa-siswi harus tetap berlangsung apapun keadaanya ketika datangnya covid19 saat ini semua orang mulai mencari solusi-solusi baru untuk membentuk sebuah proses pembelajaran yang baru dan lebih efektif, Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Mulai saat itulah bermunculan solusi-solusi baru yang memudahkan proses pembelajaran.

² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. (Jakarta:Rineka Cipta,2008), 86.

Menyiasati ketidak kondusifan di situasi seperti ini, metode daring(*dalam jaringan*) bisa dijadikan salah satu hal yang cukup efektif untuk mengatasinya. metode daring bisa mengatasi permasalahan yang terjadi selama pandemi ini berlangsung. Dengan adanya metode daring ini sangat membantu antara guru dan siswa pembelajaran tidak harus dilakukan keluar rumah dan kemungkinan siswa untuk tidak hadir atau alfa sangat sedikit karena absen yang dilakukan setiap guru waktunya sedikit panjang metode daring ini juga sangatlah cocok diterapkan bagi pelajar yang berada pada kawasan zona merah. Dengan menggunakan metode full daring seperti ini, sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh pelajar tetap berada di rumah masing-masing dalam keadaan aman.

Pembelajaran dengan metode *daring* juga diterapkan pula di MA Miftahul Huda dari data survey dengan menggunakan aplikasi whatsapp yang dirasa semua siswa-siswi bisa dan lancar penggunaanya berbagai macam tugas dikirim dengan aplikasi tersebut seperti materi, resuman dan materi untuk hafalan pada setia dua minggu sekali siswa-siswi diminta hadir disekolah dengan sistem bergantian dan tetap menggunakan protokol kesehatan demi memutus tali rantai covid-19 untuk mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh dewan guru , pada saat pemberian tugas siswa akan di beri beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah di berikan guna untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa-siswi tentang materi yang di sampaikan.

Berdasarkan latar belakang diatas kegiatan pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan proses belajar mengajar

harus tetap berjalan walau keadaan pandemi seperti ini, oleh karena itu perlu adanya suatu terobosan penelitian untuk mengungkapkan tentang strategi dalam kegiatan pembelajaran fokus penelitian yang di teliti adalah guru mata pelajaran fiqh kelas XII yang ada di MA Miftahul Huda. Maka dari itu penulis dengan yakin menuangkan penelitian ini dalam judul **STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA MIFTAHUL HUDA .**

B. Pertanyaan Penelitian

Menurut penulis ada beberapa masalah yang harus dirumuskan antara lain :

1. Bagaimana pemahaman mata pelajaran fiqh siswa kelas XII pada masa pandemi covid-19 di MA Miftahul Huda ?
2. Bagaimana strategi guru fiqh dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII pada masa pandemi Covid-19 di MA Miftahul Huda ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Berguna untuk mengetahui bagaimana pemahaman terhadap matapelajaran fiqh siswa kelas XII pada masa pandemi covid-19 di MA Miftahul Huda

- b. Berguna untuk mengetahui bagaimana cara guru mata pelajaran fiqh dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII pada masa pandemi covid-19 di MA Miftahul Huda

2. Manfaat Penelitian

Penulis memiliki asumsi bahwasanya penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain

- a. Mempermudah untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa kelas XII terhadap mata pelajaran fiqh pada masa pandemi covid-19 di MA Miftahul Huda
- b. Mempermudah untuk mengetahui cara guru mata pelajaran fiqh dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII pada masa pandemi pandemi covid-19 di MA Miftahul Huda

D. Penilitia Relevan

Penulis telah banyak membaca beberapa penelitian terdahulu yang masih ada sangkut pautnya dengan strategi pembelajaran namun memang tidak sama karena sudah berbeda masalah dan berbeda tujuan masing-masing peneliti penulis pun mengambil beberapa judul skripsi antara lain

1. Hasil penelitian dari Nina Noviana IAIN Metro yang berjudul “strategi pembelajaran pendidikan agama islam (studi analisis di pondok pesantren darul a’mal mulyojati 16b metro barat kota metro)” yang memberikan kesimpulan sebagai berikut “ strategi pembelajaran agama islam yang di gunakan dipondok pesantren darul a’mal terus berusaha lebih aktif dalam pelaksanaan ajar mengajar melalui penyajian dan metode-metode

pembelajaranyakarena dapat diketahui bahwasanya santri adalah sebagai generasi bangsa .

Perbedaan dengan dengan judul yang akan diteliti yakni proses pembelajaran yang dilakukan oleh saudari Nina Novia mencakup pada sebuah pondok pesantren peningkatan pembelajaran yang lakukan saudari Nina dilakukan agar santri dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan penelitian tersebut dilakukan sebelum adanya pandemi covid-19 perbedaannya dengan penelitian ini yakni penelitian ini digunakan untuk pemahaman siswa di kala pandemi covid-19 yang strategi pembelajarannya sangat lah berbeda ketika adanya covid-19 dan sebelum datang covid-19.

2. Hasil penelitian dari Khoirunnissa IAIN Salatiga yang berjudul “pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil pembelajaran pada siswa kelas iii b mi al-itihaad citrosoo kecamatan grabag kabupaten magelang tahun pelajaran 2019/2020” yang memberikan kesimpulan dalam mengatasi pembelajaran siswa dan guru disekolah pada masa pandemi yang dilakukan secara online sebagai pencegahan tersebarnya virus corona dan agar proses belajar mengajar tetap berjalan sebagai mana mestinya.

Perbedaan dengan dengan judul yang akan diteliti yakni jika di penelitian saudari Khoirunnissa melakukan pembelajaran guna untuk pencapaian hasil belajar agar seperti sebelum datangnya covid-19 perbedaannya yakni peneliti mengungkapkan bahwa penelian ini ingin

agar siswanya lebih faham terhadap materi yang di ajarkan walaupun melalui sistem daring (*dalam jaringan*) .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian strategi pembelajaran

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik, interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.¹

Nilai edukatif dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik dan benar oleh peserta didik secara tuntas merupakan sebuah masalah yang sangat sulit dirasakan oleh dewan guru dikarenakan peserta didik bukan sebagai individu dengan segala keunikan tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan berbeda-beda latar belakang, maka dari itu seorang guru sebelum memulai sebuah pengajaran harus memahami materi secara sistematis dan segalanya sebagai sarana untuk mengajar.

Salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa dan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),1

informasi dari sekitar, pada dasarnya semua siswa memiliki gagasan atau pengetahuan awal yang sudah terbangun dalam wujud skema dari pengetahuan awal dan pengalaman yang ada siswa menggunakan informasi yang berasal dari lingkungannya dalam rangka mengkonstruksi interpretasi pribadi serta makna-maknanya maka dibangun ketika guru memberikan permasalahan yang relevan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada sebelumnya memberi kesempatan kepada siswa menemukan dan menerapkan ide sendiri untuk membangun makna tersebut proses pembelajaran mengajar pusat pada siswa.²

Strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata bentuknya yaitu strategi dan pembelajaran, kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran digunakan strategi pembelajaran dengan penggunaan berbagai sumber daya (guru dan media) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran berarti upaya pembelajaran siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya pembelajaran siswa. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri.³

Kegiatan belajar mengajar di susun untuk memberikan pengalaman baru yang proses kegiatannya melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan

² Hamdani, *strategi belajar mengajar*, (Bandung: CV pustaka setia, 2011), 23

³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2

sumber belajar lainyadalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang di inginkan.kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika peserta didik belajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar , kegiatan belajar ini akan bermakna bagi peserta didik jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi peserta didik.

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama dalam konteks pelajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru dan peserta didik dalam manifestasi aktivitas pengajaran.sifat umum pola itu bahwa macam-macam dan sekuensi (urutan)tidakan yang dimaksud tampak digunakan atau di pergerakan guru dan peserta didik pada berbagai macam *ivents* pengajaran.dengan kata lain konteks trategi dalam strategi ini dimaksudkat untuk menunjukan pada karakteristik abstrak serangkaian tindkan guru dan peserta didik dalam *ivents* pengajaran.⁴

Dalam sebuah pembelajaran pertemuan antara guru dan siswa merupakan aktivitas yang memiliki urutan tindakan yang telah diatur sebagaimana mestinya,dan akan berbeda-beda disetiap pertemuan karena setiap pertemuan membahas materi yang diajarkan berbeda-bedadiharapkan dengan itu siswa tidak bosan dengan materi yang di sampaikan dan dapat memahami materi tersebut.

⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajara* , (Jakarta: PT Rineka Cipta ,2004),32.

2. Prinsip penggunaan strategi pembelajaran

Prinsip adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan suatu strategi pembelajaran. Prinsip umumnya adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan seorang guru harus bisa memahami prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran antara lain yakni a) berorientasi pada tujuan, b) aktifitas, c) individualis, d) integrasi⁵

a) berorientasi pada tujuan

Tujuan merupakan komponen utama dalam sistem pembelajaran segala aktifitas guru dan pembelajaran harus mencapai tujuan yang ditetapkan, karena dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan oleh seorang guru agar tercapai tujuan tersebut pembelajaran harus berpraktek secara langsung atau menggunakan strategi eksperimental, demikian juga halnya mana kala kita menginginkan agar pembelajaran dapat menyebutkan hari dan tanggal proklamasi kemerdekaan suatu negara tidak efektif jika penggunaan strategi pemecah dengan diskusi.⁶

Untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan seorang guru sebelum memulai pembelajaran sudah menguasai materi yang akan di ajarkan dan tujuan yang akan di capai jika penyampaian sebuah materi yang paling diutamakan yakni

⁵ Zuhairi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung ,2015), 109

pemahaman siswa , karena tujuan ialah penentu tercapainya sebuah pembelajaran untuk pemahaman siswa-siswinya.

b) Aktivitas

Belajar bukan lah menghafal sebuah fakta atau informasi belajar itu harus berbuat untuk memperoleh pengalaman tertentu dengan tujuan yang sesuai dan yang di inginkan strategi pembelajaran seorang guru harus dapat mendorong aktivitas pembelajaran.aktivitas tidak hanya fisik saja namun harus ada aktivitas psikis juga.

Aktivitas pembelajaran sangat penting karenaa dengan aktivitas pembelajaran fisik ataupun psikis siswa lebih terbuka untuk berfikir kedepanya dan lebih memiliki rasa jujur serta memperoleh pengalaman adalah suatu tujuan yang diinginkan, pengalaman untuk sebuah pembelajaran tidak hanya didalam ruangan di luar ruangan pun siswa dapat dengan mudah belajar seperti belajar dengan alam dan lingkungan sekitar.

Banyak guru yang lupa sehingga banyak guru yang terkecong oleh sikap pembelajaran yang pura-pura aktif padahal sebenarnya tidak aktif, demikian pula aktifitas yang dirancang guru hendalnya tidak menguntungkan atau memper,udah dalam satu jenis kelamin.

Seorang guru harus bisa memahami sebuah situasi pembelajaran. Jangan mudah terkecoh karena banyak sekali situasi-situasi yang menjebak seperti siswa-siswi terlihat aktif padahal hanya beberapa siswa yang aktif yang lain hanya sebagai pendengar dan tidak

mengerti serta memahami, memahami setiap siswa-siswi perempuan maupun laki-laki adalah salah satu tugas pengajar demi tercapainya sebuah pembelajaran, aktifitas siswa juga memancing ide-ide baru yang muncul ketika pembelajaran berlangsung dan pemahaman siswa menimbulkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang berhasil pasti melalui berbagai macam aktivitas fisik maupun psikis, aktivitas fisik ialah peserta didik giat dan aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, berain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif, peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran, seluruh peranan dan kemampuan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapat hasil pembelajaran yang optimal sekligus mengikuti proses pengajaran secara aktif.⁷

Seorang siswa yang di waktu pembelajaran tidak hanya duduk diam dan melamun dia aktif serta antusias dengan pelajaran dan giat aktif dengan anggota badan membuat ide-ide baru melakukan sesuatu percobaan itu yang dimaksud dengan aktivitas fisik maupun psikis, karena pada saat peserta didik aktif jasmani dan jiwanya namun dengan sendirinya keduanya merupakan satu kesatuan yang berkaitan

⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, 7

dan tidak bisa dipisahkan kedua aktivitas tersebut harus dipandang sebagai hubungan yang erat.

c) Individualis

Untuk seorang guru mengajar merupakan upaya pengembangan setiap individu belajar, bertujuan merubah perilaku setiap peserta didik tanpa memilih-milih salah satunya walaupun ada banyak peserta didik. Seorang pengajar tidak diperbolehkan untuk bersikap individualis atau pilih kasih karena akan berdampak buruk kepada siswa, siswa yang tidak diperhatikan akan merasa dirinya paling tidak berguna dan merasa paling sulit memahami pelajaran.

Adanya perbedaan-perbedaan setiap peserta didik dalam satu kelas pengajaran maka ada baiknya jika dalam kelas tersebut ada diferensiasi supaya pelajaran disesuaikan dengan keadaan masing-masing peserta didik, diferensiasi ini tidak perlu melibatkan seluruh bidang studi tetapi pada bidang studi yang penting yang menuntut untuk itu, dalam hal ini kelas pengajaran dikelompokkan menurut keahliannya dan masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda, jadi diferensiasi ini merupakan kombinasi antara klasikal dan sistem individual.⁸

Dari penjelasan di atas setiap pembelajaran pasti berbeda-beda, setiap peserta didik didiferensiasi dirasa penting berada dikelas tersebut

⁸ Zuhairi, *Perencanaan Sistem*, 16

karena keadaan masing-masing peserta didik memicu tingkat pemahaman peserta didik, dibidang stadi dari yang gampang sampai yang susah harus seimbang dan di sesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik pengelompokan peserta didik di harapkan menjadi jalan sesuai dengan tujuan yang ingi di capai dalam pembelajaran.

Dasar psikologi individualis memiliki bebrapa konteks yang di sebab kan oleh beberapa hal seperti (1) setiap individu mempunyai sifat-sifat, bakat dan kemampuan yang berbeda (2) setiap individu mempunyai cara belajar menurut caranya tersendiri (3) setiap individu mempunyai minat khusus yang berbeda (4) setiap individu mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda (5) setiap individu membutuhkan bimbingan khusus dalam menerima pelajaran yang di ajarkan guru sesuai dengan pengajaran perbedaan individual (6) setiap individu mempunyai irama pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda.

d) Integrasi

Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja tapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan psikomotorik, oleh karena itu strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian, pembelajaran secara terintegrasi. Seorang guru harus dihati ditanami sebuah usaha yang utuh tujuan yang bisa membuat anak didiknya lebih maju dan dilengkapi dengan sebuah

kualiatas,kejujuran serta konsisten semua itu bertujuan agar guru lebih bisa membuat peserta didiknya lebih banyak memiliki wawasan.

Setiap peserta didik mempunyai keistimewaan yang berbeda dari sifat,bakat, kemampuan dan karakter merepun ada cara tersendiri untuk membuat mereka faham dengan keinginan mereka dan dirasa tidak akan sama antara satu dengan yang lain, dari masing-masing individu dirasa memiliki latar belakang yang berbeda-beda di latar belakang keluarganya itu semua menjadi salah satu tugas seorang gru agar dapat mengajar sesuai dengan perbedaan individual nya karena mempunya pertumbuhan dan berkembangn yang iramanya berbeda-beda.

3. Pemilihan strategi pembelajaran

Pemilihan strategi pembelajaran memiliki dua pemilihan yakni yang harus dilakukan oleh peserta didik dan yang harus dilakukan oleh pendidik, untuk pemilihan strategi pembelajaran perlu adanya pertimbangan proses penambahan informasi dan kemampuan baru yang berkaitan dengan tujuan, materi dan pembelajaran seperti : tujuan yang ingin dicapai ,bahan materi pembelajaran dan aspek pembelajaran.⁹

Informasi dan kemampuan pendidik dituntut harus lebih di bandingkan peserta didik karena peserta didik akan banyak bertanya mengenai apa yang belum meraka ketahui sampai mereka faham dengan pertanyaan mereka,dan kewajiban guru untuk menjawab pertanyaan

⁹ Ibid, 109

dengan pengetahuan sangat lah berpengaruh dengan jawaban yang mereka tangkap.

pertimbangan-pertimbangan diatas sangatlah penting untuk di fahami sebab apa yang harus dicapai akan menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk seorang guru sebelum menyampaikan bahan ajar kepada siswa-siswinya dan guru pun harus memiliki informasi dan kemampuan pembelajaran yang harus dilakukan agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.¹⁰

Seorang guru harus bisa menyampaikan bahan ajar dengan kemampuan yang sangat bagus dan guru pun dituntut harus memperluas pengetahuan tentang informasi-informasi yang besar kemungkinan siswa belum mengetahuinya, pada saat menjawab pertanyaan dari siswa guru dituntut harus bisa menjabarkan pertanyaan tersebut agar siswa lebih faham.

Metode pengajaran yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai tetapi telah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus, jarang sekali melihat guru merumuskan tujuan hanya dengan satu rumus tetapi merumuskan lebu dengan satu tujuan, gurupun selalu menggunkan metode yang lebih dari satu.ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang di inginkan antara lain

¹⁰Ibid, 107

: a) Metode Proyek , b) Metode Ekperimen, c) Metode Tugas dan Resitasi, d) Metode Diskusi, e) Metode Sosiodrama, f) Metode Demontrasi, g) Metode Problem Solving, h) Metode Karyawisata, i) Metode Tanya Jawab, j) Metode Latihan, k) Metode Ceramah .¹¹ penjelasan-penjelasan dari metode tersebut antara lain :

1. Metode Proyek

Metode proyek atau unit adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna, penggunaan metode ini bertolak dari tanggapan bahwa pemecahan masalah tidak akan tuntas bila tidak ditinjau dari berbagai segi dengan perkataan lain pemecahan setiap masalah perlu melibatkan bukan hanya satu mata pelajaran atau biang studi saja melainkan harus melibatkan berbagai mata pelajaran yang ada kaitanya dengan masalah tersebut.

Metode proyek pemecahan suatu masalah namun metode ini melibatkan beberapa mata pelajaran tidak hanya satu karena masalah tersebut tidak akan selesai dengan menggunakan 1 mata pelajaran.

2. Metode Ekperimen

Metode eksperimen (percobaan)adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, dalam proses belajar

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),

mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek keadaan atau proses sesuatu.

Metode eksperimen siswa harus bisa menemukan terobosan baru dan memecahkan terobosan tersebut agar dapat dimengerti dengan mempelajari dan memahami materi yang akan di uji coba.

3. Metode Tugas dan Resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, masalah tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan didalam kelas, di halaman sekolah, di Lab, perpustakaan dan dimana saja yang terpenting tugas tersebut dapat dengan selesai. metode ini diberikan karena dirasa kan bahan pelajaran terlalu banyak dan waktu sedikit ,banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang agar bahan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan maka dengan metode ini guru menerapkan pembelajaran.

Metode tugas dilakukan dengan guru ketika pada jam mata pelajaran waktu sudah selesai, tugas akan diberikan kepada siswa yakni disebut dengan PR, dikerjakan di luar mata pelajaran sepulang sekolah atau pada malam hari sekalian siswa belajar dirumah.

4. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan terhadap suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama, teknik diskusi ini adalah salah satu teknik belajar mengajar terjadi dimana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar, pengalaman, informasi, memecahkan masalah dan dapat terjadi juga semua aktif berpendapat.

Metode diskusi biasanya dilakukan agar siswa bisa memiliki pendapat sendiri mengenai materi atau sebuah problem lalu di tunjukan kepada kelompoknya dan disatukan agar lebih memperkuat pendapatnya.

5. Metode Sociodrama

Metode sociodrama dan role playing dapat dikatakan sama artinya dan dalam pemakaiannya sering disilih gantikan sociodrama pada dasarnya dramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial, yang memiliki tujuan agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain, berbagi tanggung jawab, mengambil keputusan dalam situasi kelompok spontan dan dapat berfikir memecahkan masalah.

Metode sociodrama metode yang dirasa sebagai metode yang bisa dijadikan sebagai metode pemecah masalah yang berkaitan

dengan berbagai macam hal yang menyangkut dengan materi agar setiap siswa dapat menjelaskan argumennya masing-masing.

6. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan, dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

Metode demonstrasi siswa akan mempelajari dengan baik benda-benda atau sesuatu dilihat dari nilai kebenaran dan salahnya akan lebih hati-hati dalam berpendapat dan berkomentar.

7. Metode Problem Solving

Metode problem solving adalah bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir sebab dalam problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang mulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Metode problem solving mengajarkan siswa memecahkan sebuah data dengan cara mencari data tersebut dan dari data tersebut

siswa diwajibkan untuk bisa menarik sebuah kesimpulan dan menjawab pertanyanya mengenai data-data tersebut.

8. Metode Karyawisata

Kadang-kadang dalam proses belajar mengajar siswa perlu diajak keluar sekolah untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain, hal ini bukan sekedar rekreasi tetapi untuk mengajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya, karena itu dikatakan teknik karyawisata adalah cara mengajar yang dilakukan siswa disuatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu dan lain-lain.

Metode karyawisata mengajarkan siswa mengetahui secara langsung pelajaran yang biasanya hanya di jelaskan atau penjelasan menggunakan miniatur, namun dengan metode ini siswa bisa banyak belajar dunia nyata seperti berwisata di candi borobudur siswa akan dapat langsung melihat bagaimana penampakan candi tersebut.

9. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari guru kepada siswa tetapi dapat pula dari siswa kepada guru, atau yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan baik dilingkungan keluarga, masyarakat maupun disekolah.

Metode tanya jawab menuntut guru untuk faham dengan materi dan memahami bagaimana penyampaiannya, karena akan ada beberapa siswa yang akan bertanya mengenai materi tersebut karena mereka belum faham dengan penjelasannya namun saat penyampaian materi sudah selesai namun siswa tidak bertanya coba beri beberapa pertanyaan mengenai materi apakah siswa faham dengan materi apakah belum faham.

10. Metode Latihan

Metode latihan adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik selain itu metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan ketepatan, kesempatan dan keterampilan, sebagai metode yang diakui banyak memiliki kelebihan juga dapat disangkal bahwa metode latihan mempunyai banyak kelemahan.

Metode latihan yang diharapkan seorang guru agar siswa-siswi dapat memperoleh kecakapan menulis, melafalkan huruf kata-kata dan lain-lain, metode latihan dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik siswa akan dengan mudah mempelajari suatu materi yang belum dia ketahui dengan cara-cara yang mudah.

11. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional karena sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat

komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan belajar mengajar.

Cara belajar mengajar dengan metode ceramah banyak digunakan beberapa dosen guru sebagai cara untuk menyampaikan sebuah keterangan atau informasi atau juga uraian tentang suatu pokok materi serta masalah secara lisan penuturan atau penyampaian yang dilakukan secara langsung berharap siswa-siswi akan faham dengan materi yang disampaikan.

B. Pemahaman Siswa

1. Pengertian Pemahaman Siswa

Kemampuan memahami dapat disebut juga dengan “mengerti” yakni kegiatan untuk berfikir dan menangkap sebuah penjelasan dari orang lain dan menemukan ide-ide atau temuan-temuan yang di dapat seperti memahami mengenai definisi, informasi, peristiwa, fakta, dan disusun kembali dalam bentuk kognitif yang ada.¹²

Menangkap suatu penjelasan dari buku maupun penjelasan orang lain dan bisa menjabarkan ulang penjelasan tersebut dengan lebih detail dengan menggunakan bahasanya sendiri yang lebih mudah dimengerti orang lain seperti penjelasan mengenai informasi tentang suatu kejadian

¹² Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 21

yang hanya di dapat pada sebuah televisi atau surat kabar untuk menjelaskan kepada orang lain terlebih dahulu aharus memahami alur berita tersebut dan dibuat lebih ringkat namun mudah di fahami.

2. Macam-Macam Kemampuan

a) Taranslasi

Taranslasi yaitu kemampuan untuk mengubah simbol tertentu menjadi simbol yang lain tanpa perubahan makna simbol berupa kata-kata verbal diubah menjadi bagan, gambar atau grafik kalau simbol ini berupa kata-kata atau kalimat tertentu maka bisa diubah menjadi kata-kata atau kalimat yang lain.¹³

Perubahan suatu simbol tertentu yang lebih mudah di fahami dan di mengerti oleh orang lain simbol yang dirasa lebih ringkas dan tidak banyak berubah seperti contoh suatu simbol di jalan raya pengguna jalan raya harus mematuhi peraturan dijalan raya seperti simbol di larang parkir hanya di tuliskan huruf P dan di berika tanda silang di atas huruf tersebut itu sudah menunjukkan kalau tempat itu dilarang untuk parkir.

b) Interprestasi

Interprestasi yaitu kemampuan untuk mejelaskan makna yang terdapat di dalam simbol baik simbol verbal maupun non verbal kemampuan untuk menjelaskan konsep atau prinsip ataupun teori tertentu masuk dalam kategori ini, seseorang dapat menginterpretastasikan suatu

¹³ W Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana indonesia, 2002), 59

konsep atau prinsip atau dapat membandingkan dengan sesuatu yang lain.

Kemampuan seseorang untuk menjelaskan sebuah arti dari simbol-simbol yang belum banyak diketahui orang-orang sebagian, seorang mengerti tentang keadilan sosial misalnya kalau dia bisa membedakan pengertian sila keadilan sosial dalam Pancasila dengan keadilan sosial dengan paham sosialisme, dan seperti contoh lambang kotak sampah yang berjejer dengan menggambarkan kotak sampah yang pertama dengan gambar botol plastik dan snack yang memiliki arti susah untuk di hancurkan sampah tersebut lalu simbol kotak sampah yang kedua yakni gambar daun dan buah yang memiliki arti sampah tersebut mudah untuk hancur ada sebagian orang yang tidak faham dengan gambar tersebut.

c) Ekstrapolasi

Ekstrapolasi yaitu kemampuan untuk melihat kecenderungan atau arah atau kelanjutan dari suatu temuan, memperkirakan pengamatan berdasarkan hubungan aslinya yang digunakan untuk melihat kecenderungan arah selanjutnya dari suatu temuan.¹⁴

Dari penjelasan di atas semisal siswa di hadapkan dengan rangkaian bilangan 2,3,5,7,11 maka dengan kemampuan Ekstrapolasi mampu menyatakan bilangan pada urutan ke-6, ke-7 dan seterusnya, kalau dia mampu ber Ekstrapolasi tentu ia akan mengatakan bahwa

¹⁴ Ibid, 60

bilangan ke-6 ialah 13 dan yang ke-7 ialah 19, untuk sampai pada hasil seperti itu tentu di cari terlebih dahulu prinsip apa yang bekerja dalam pembelajaran tersebut, jika itu urutan bilangan prima maka dengan mudah mengatakan bilangan tersebut.

3. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.

1. Definisi covid-19

Covid-19 adalah jenis wabah yang tingkat penyebarannya sangat tinggi dan cepat Wabah ini menyerang sistem imun dan pernapasan manusia Pencegahan wabah ini dilakukan dengan menghindari interaksi langsung orang yang terinfeksi dengan orang-orang yang beresiko terpapar virus corona ini Mengatur jarak dan kontak fisik yang berpeluang menyebarkan virus disebut social distancing.¹⁵

Penyakit ini sekarang masih menjadi bahan perbincangan di berbagai kalangan sebagian besar orang-orang yang tertular mengalami gejala-gejala ringan hingga sedang untuk yang tidak memiliki penyakit bawaan seperti diabetes, jantung, kolesistolitis dan lain-lain mungkin akan sembuh dengan sedikit penanganan namun yang sudah memiliki riwayat penyakit tersebut kemungkinan sembuh sangat kecil maka dari itu untuk saat ini menjaga jarak sangat dianjurkan agar memutus tali rantai covid-19.

¹⁵ Sadikin Hamidah, (*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*) 220.

2. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa-Siswi.

a) Dampak Positif

Perkembangan teknologi di era moderen ini sangatlah maju sehingga memungkinkan berbagai kegiatan dilakukan secara cepat pada bidang pendidikan dengan adanya Daring ini mempermudah interaksi antara peserta didik dengan materi, peserta didik dengan tenaga pengajar maupun peserta didik dengan sesamanya,serta peserta didik lebih bisa berbagi informasi dengan sesamanya dan dapat mengakses materi pembelajaran setiap saat ,faktor kehadiran tenaga pengajar secara otomatis berkurang karena yang mengambil peran tenaga pengajar adalah komputer dan panduan-panduan elektronik.¹⁶

Antara siswa dan materi ,pengajar ataupun dengan siswa dengan sesamanya harus bisa menjalin interaksi yang baik karena setiap interaksinya kan menuju dengan kefahaman yang dapat memicu siswa mengerti disetiap materi dan pada dampak positif pembelajaran *daring* siswa dapat selalu membuka materi yang telah diajarkan setiap saat atau pada saat siswa kurang memahami materi tersebut.

b) Dampak Negatif

Namun pada pembelajaran *Daring* juga ada dampak negatifnya sama saat mereka melakukan pembelajaran *daring*

¹⁶ Sonny Santosa, *Pembelajaran E-Learning diMasa Pandemi COVID-19*, (yogyakarta: CV Budi Utama,2020), 201

siswa yang melalui pembelajaran tersebut belum tentu merasakan hal yang sama dengan siswa yang lainnya, namun kondisi ini dapat terjadi karena beberapa faktor salah satunya siswa sulit memahami dengan materi yang disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran.¹⁷

Pembelajaran saat ini yang dilakukan dengan metode *daring* ada beberapa dampak negatifnya seperti yang diterangkan di atas yakni kurang fahamnya yang dapat ditangkap setiap siswa untuk difahami karena dari guru pengampu mata pelajaran ada yang sistem pembelajaran dapat dengan dimengerti namun ada sebagian yang memang benar-benar belum faham.

¹⁷ Ibid, 202

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diteliti penulis yakni penelitian lapangan atau *field research*, Hal tersebut dikarenakan data yang dipergunakan adalah data kualitatif yaitu tampilan yang berupa kata-kata lisan dan tulisan yang di cermati oleh peneliti.¹ penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.² Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Miftahul Huda berlokasi di kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung tengah

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana peneliti deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memacu penelitian untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan berdasarkan suatu kejadian kejadian yang pernah ada. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui beberapa keadaan yang peneliti teliti. sedangkan peneliti kualitatif adalah peneliti yang berproses eksplorasi serta memahami makna perilaku individu dan kelompok.

¹Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (jakarta:Rineka Cipta, 2010),23

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009),6

menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan dengan berurutan nyata dan tepat tentang kejadian-kejadian yang terjadi disana.

Penelitian yang diteliti peneliti yakni penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan suatu sistematis, aktual dan akurat terhadap data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dengan tujuan agar dapat membantu di dalam memperkuat teori mengenai suatu praktik usaha dalam etika bisnis islam.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. sumber data yang peneliti gunakan dibagi menjadi dua sumber, yaitu

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya adapun sumber-sumbernya adalah guru mata pelajaran fiqh dan siswa-siswi MA Miftahul Huda.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang sekunder adalah sumber sumber yang bisa dimintai informasi mengenai data yang kita butuhkan untuk menunjang lancarnya penelitian.³ Adapun sumber-sumbernya adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan beberapa guru mata pelajaran lainnya yang ada di MA Miftahul Huda.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 223

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. pengumpulan data ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangkai mencapai tujuan penelitian.

Teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin melibatkan seseorang dan ingin memperoleh informasi informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur, wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam wawancara intensif wawancara kualitatif dan wawancara terbuka, wawancara etnografis sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena pertanyaan berasal dari peneliti yang sudah dirancang sedemikian rupa dan

⁴Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010),180

pertanyaan tersebut ditujukan kepada guru fiqh, kepala sekolah dan waka kurikulum.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵ Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau di cetak mereka berupa catatan anekdot surat buku harian dan dokumen-dokumen, dokumen kantor merupakan lembaran internal komunikasi bagi publik yang beragam file siswa atau pegawai. Deskripsi program dan data statistik dalam teknik pengumpulan data intraktif, peneliti menemukan dokumen ini pada sisi atau partisipan menawarkan atau membagi rekaman pribadidengan meneliti dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatar belakangi tindakan suatu kejadian atau aktivitas tertentu.⁶

Dokumen terbagi atas dua yakni dokumen internal dan dokumen eksternal dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri, dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial misalnya seperti majalah, buletin pernyataan dan lain-lain.⁷

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), 193.

⁶ Uhar Suhar Saputra, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Bandung: PT Refika Aditama 2012), 215

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004), 219

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mencari data tentang profil Madrasah, visi dan misi, sarana dan prasarana serta struktur organisasi sekolah dan untuk penelitian yang bersangkutan dengan judul yakni pemahaman siswa kelas XII pada mata pelajaran fiqh penulis membandingkan nilai akhir siswa kelas XII ketika belum pandemi yakni pada tahun ajaran 2019/2020 dan nilai akhir sesudah datangnya pandemi yakni pembelajaran tahun 2020/2021 untuk membedakan perkembangan nilai tersebut dan mengambil hasil perbedaan nilai tersebut.

D. Teknik Penjamin Keabsahan data

Agar hasil penelitian yang dilakukan terjamin kebenarannya, maka harus diadakan penjamin terhadap keabsahan data hasil dari peneliti. Keabsahan data merupakan konsep yang penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*).⁸

a. Validitas

Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal yakni berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti etos kerja pegawai maka data yang harus diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang etos kerja pegawai penelitian menjadi tidak valid apabila yang ditemukan adalah motivasi kerja pegawai lalu selanjutnya adalah validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Ciputat Mega, 2013)

penelitian dapat di generalisasikan atau diterapkan pada populais dimana sampel tersebut diambil.⁹

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu realitas yang bersifat majmuk,ganda,dinamis,dan selalu berubah sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.¹⁰ Pengetesan Reliabilitas biasanya dilakukan melalui replika sebagaimana yang dilakukan terhadap pengukran butir-butir ganjil genap dengan tes-retes atau dalam bentuk pararel tehnik ini harus benar benar dilakukan jika menginginkan alat pengukuran yang benar-benar reliabel.¹¹

Adapun tehnik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kebenaran sebuah data yang diasilkan dilapangan secara tekun,teliti dan cermat serta seksama didalam melakukan pengamatan agar data yang diperoleh benar data yang mempunyai kebenaran. Selanjutnya dijelaskan bahwa ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal rinci.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019),361

¹⁰ Ibid, 362

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2004),361

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan menggunakan teknik berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada didalam madrasah terutama kegiatan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada keadaan pandemi saat ini dengan cara mengamati setiap peristiwa dan kejadian yang terjadi yang menjadi fokus penelitian ini secara cermat.

2) Triangulasi

Triangulasi dapat di definisikan sebagai penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian, tujuan triangulasi adalah untuk menjelaskan lebih lengkap tentang komplektasi tingkah laku manusia dengan lebih dari satu sudut pandang yang menggunakan baik data kuantitatif maupun data kualitatif.¹²

Ada beberapa triangulasi antara lain 1) triangulasi data / sumber data (data triangulation), 2) triangulasi peneliti (investigator triangulation) 3) triangulasi metodologis (methodological triangulation) 4) triangulasi teoritis (theoretical triangulation).¹³

Dalam penelitian ini triangulasi yang di gunakan adalah triangulasi data / sumber data yakni dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai informasi seperti dokumen ,hasil wawancara, nilai akhir mata pelajaran fiqh sebelum dan sesudah datangnya covid-19, untuk wawancara dalam hal ini memperoleh data dari wawancara kepada guru mata pelajaran

¹² Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Anggoto Ikapi, 2008),294

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 376

fiqh, kepala madrasah, siswa dan sebagian dewan guru setelah data terkumpul kemudian peneliti cek melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama pandemi kemudian didokumentasi-dokumentasi yang ada di kantor madrasah.

Berdasarkan pernyataan diatas maka hasil peneliti dikumpulkan betul-betul sudah lengkap dari sumber-sumber data dan tehnik yang berbeda sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya.

3) Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Peneliti dalam hal ini melakukan pengecekan data dengan cara data yang telah dikumpulkan oleh peneliti diserahkan kembali pada masing-masing informan pemberi data dalam bentuk narasi dan matrik kategori untuk dicek kebenarannya. Selanjutnya apabila ada kesalahan, maka dibenarkan sendiri oleh informan dan diambil kembali oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yang memiliki tujuan utama “mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya.”¹⁵

Analisis data kualitatif adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari data dan menemukan pola yang dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan.”¹⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Data Reduction*

Reduktion data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.¹⁷

Data reduksi penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran fiqh yakni bapak Andi Krisnawan, kepala sekolah bapak Lukman Hakim dan dengan waka kurikulum yakni bapak Isnaini Muzaki, kemudian setelah data diperoleh penulis menyederhanakan data hasil wawancara untuk kemudian dikembangkan secara tersusun untuk menarik kesimpulan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 308

¹⁵ Moh. Kasiran, *Metodologi penelitian kualitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 335

¹⁶ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian*, 248

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 336

2. *Data display*

Data display adalah pengembangan sebah skripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. *Data display* adalah data yang penulis dapatkan dari data kasar (*data reduksi*) yang kemudian penulis simpulkan melalui pengembangan data hasil wawancara yang disederhanakan.

3. *Verification*

Verification adalah penarikan kesimpulan yang lakukan oleh peneliti setelah mendapat hasil data *reduktion* yang kemudian diolah dengan *display* yang mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dari setiap penelitian.

Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimula dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak maka perlu dilakukan reduksi data, yaitu meneliti, memilah dan memfokuskan data yang akan digunakan kemudian setelah di reduksi data dikembangkan menjadi kesimpulan (*data display*) setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan (*Verification*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MA Miftahul Huda

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan maka dapat diperoleh data bahwa MA Miftahul Huda sebuah yayasan yang meliputi RA, MI, MTS dan MA. Yayasan Miftahul Huda juga memiliki pondok pesantren yang bernama pondok pesantren Miftahul Huda, yayasan Miftahul Huda merupakan salah satu yayasan yang berada di Lampung Tengah tepatnya dikampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Yayasan Miftahul Huda didirikan pada tahun 1997 dan didirikan MA Miftahul Huda pada tahun 2002 yayasan tersebut didirikan oleh keluarga besar Alm abah Zuhdi Suwarjo yang kini diturunkan oleh putranya yakni Abah Muhammad Ahmadi ZS sebagai pengasuh yayasan Miftahul Huda dan di bantu oleh beberapa tokoh masyarakat di wilayah tersebut Alm abah Zuhdi Suarjo mengusulkan gagasan untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren kepada Kepala Desa Nambah Dadi serta pejabat setempat dan mereka menyetujui bahkan sangat mendukung dengan di dirikanya Pondok Pesantren.¹

Namun di rasa banyak santri yang harus mendapatkan pelajaran dalam bidang formal akhirnya didirikan pendidikan formal dari

¹Dokumentasi yayasan Miftahul Huda diambil pada tanggal 23 mei 2021

Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Madrasah Aliyah (MA) Adapun yang melatar belakangi MA Miftahul Huda berdiri adalah meluapnya kebutuhan pendidikan untuk anak-anak di daerah setempat dan dengan berdirinya MA Miftahul Huda tentunya menjadi salah satu angin segar untuk para masyarakat sekitar karena begitu dekatnya madrasah dengan kediamannya agar anak-anak dapat menuntut ilmu formal dan non formal menjadi sangat dekat.

MA Miftahul Huda adalah yayasan pendidikan islam (Yapis) yang beralamat di Jalan Merapi, Solo I, Kampung Nambah Dadi, Kabupaten Lampung Tengah dengan status yayasan akte notaris. MA Miftahul Huda mulai beroperasi pada tahun 2002 ,status tanah yakni milik keluarga besar yayasan Miftahul Huda yang bersertifikat 670² dengan luas tanah sekitar 5000m² yang terbagi menjadi 4 ruangan sebagai ruang kelas, 1 ruangan laboratorium,1 ruangan kator,1 toilet,1 UKS 1,1 perpustakaan dan 1 musola.²

2. Visi Misi MA Miftahul Huda

MA Miftahul huda memiliki visi “terwujudnya generasi yang aktif dan berdisiplin tinggi berwawasan agama, dan cakap bertegnologi yang berlandaskan ahklakul karimah ”. Dan Misi nya yaitu :

- a) Meningkatkan efektifitas pembelajaran didalam dan diluar kelas
- b) Meningkatkan profesionalisme pengajar
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana pengajaran

²Dokumentasi yayasan Miftahul Huda diambil pada tanggal 23 mei 2021

- d) Meningkatkan tenaga pengajar dengan wali murid dengan menciptakan kegiatan keagamaan dan social

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
 2. Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian Nasional dan Madrasah
 3. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
 4. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
 5. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
 6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³
3. Letak Geografis dan Denah MA Miftahul Huda

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis MA Miftahul Huda bertempat di Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar

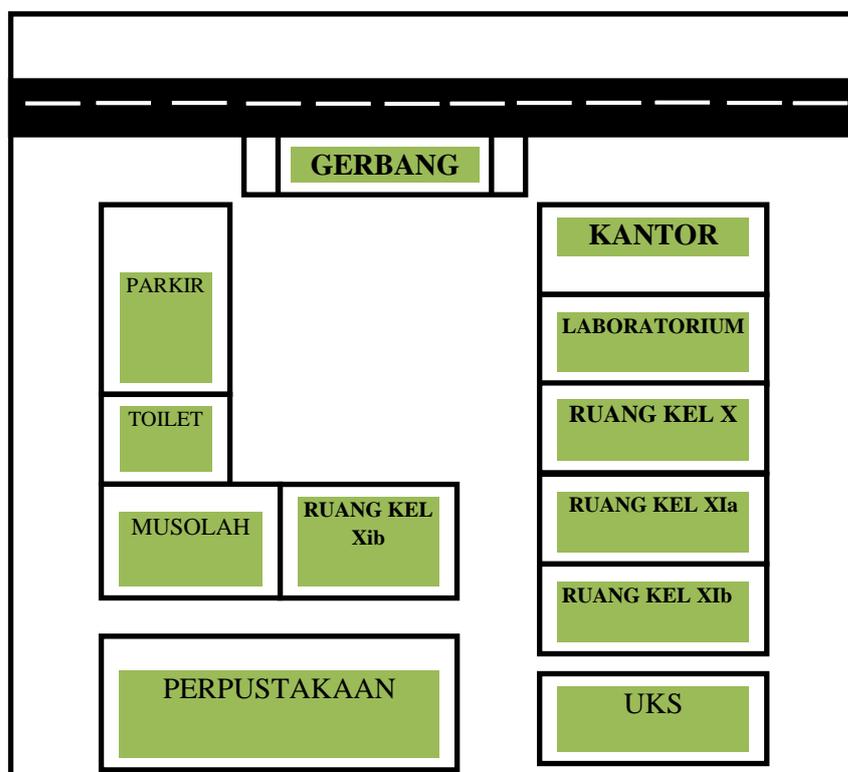
³ Dokumen Profil MA Miftahul Huda Dicatat Pada tanggal 23 mei 2021

Kabupaten Lampung Tengah adapun mengenai letak geografisnya MA Miftahul Huda memiliki Batasan sebagai berikut :

- a) Sebelah barat perkebunan bapak Minto
- b) Sebelah utara perkebunan bapak Rohmadi
- c) Sebelah timur rumah saudari siti
- d) Sebelah selatan gedung Mts Miftahul Huda

Supaya mendapat gambaran yang lebih jelas disini akan peneliti sajikan denah lokasi MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut :

Table 1
DENAH LOKASI
MA MIFTAHUL HUDA



Gambar : Denah Lokasi MA Miftahul Huda 2020/2021

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di MA Miftahul Huda tahun ajaran 2020/2021 antaranya sebagai berikut :

Table 2
Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	BENTUK	KEADAAN
1	Ruang Belajar	4 Unit	Permanen	70 %
2	Kantor	1 Unit	Permanen	80%
3	Toilet	2 Unit	Permanen	85%
4	Musola	1 Unit	Permanen	80%
5	UKS	1 Unit	Permanen	75%
6	Laboratorium	1 Unit	Permanen	85%
7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen	85%
8	Parkiran	1 Unit	Permanen	80%

5. Keadaan Guru, Staf dan Siswa-siswi MA Miftahul Huda

MA Miftahul Huda saat ini memiliki jumlah guru 19 dewan guru dan staf rata-rata bertempat tinggal di daerah sekitar lalu untuk siswa siswinya kebanyakan berasal dari lokasi-lokasi yang berdekatan dengan madrasah namun ada juga sebagian yang dari pendatang mereka bertempat tinggal di pondok pesantren yang telah disisapkan

Untuk lebih lengkap mengenai keadaan guru dan staf beserta siswa siswi MA Miftahul Huda dapat peneliti sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3
KEADAAN GURU
MA MIFTAHUL HUDA TAHUN AJARAN 2020/2021

NO	NAMA	PELAJARAN
1	Muh. Lukman Hakim, S.pd.I	PKn
2	Suhardi. M.pd.I	Akidah Ahlak
3	Fuad Kamali, B.A	BPI
4	Ky. H.Muh Ahmadi	Fiqih
5	Suparmin	Aswaja
6	Susiyanti,S.pd	Ekonomi
7	A.Pria Warsono, S.Pd.I	Geografi
8	Wiji,S.Ag	Matematika
9	Siti Rohimah, S.Ag	Bahasa Indonesia
10	Muhammad Najmudin	SKI
11	Khoirunnisa, A,Ma	
12	M.Zainal Abidin,S.Pd.I	Prakarya
13	Ani Suryani, S.Pd	Matematika
14	Andi Krisnawan S.Pd	Fiqh
15	Muh. Ihsanudin,S.Hi	Sejarah
16	Muhammad Isnaini	Bahasa Arab
17	Robi Setiawan, S.Pd	PJOK-Pramuka
18	Luluk Hidayatus S, S.Pd	Bahasa Inggris
19	Feni Sekartiyas S.pd	Bahasa Indonesia

Sumber : Dokumentasi keadaan guru dan staf MA Miftahul Huda
tahun ajaran 2020/2021

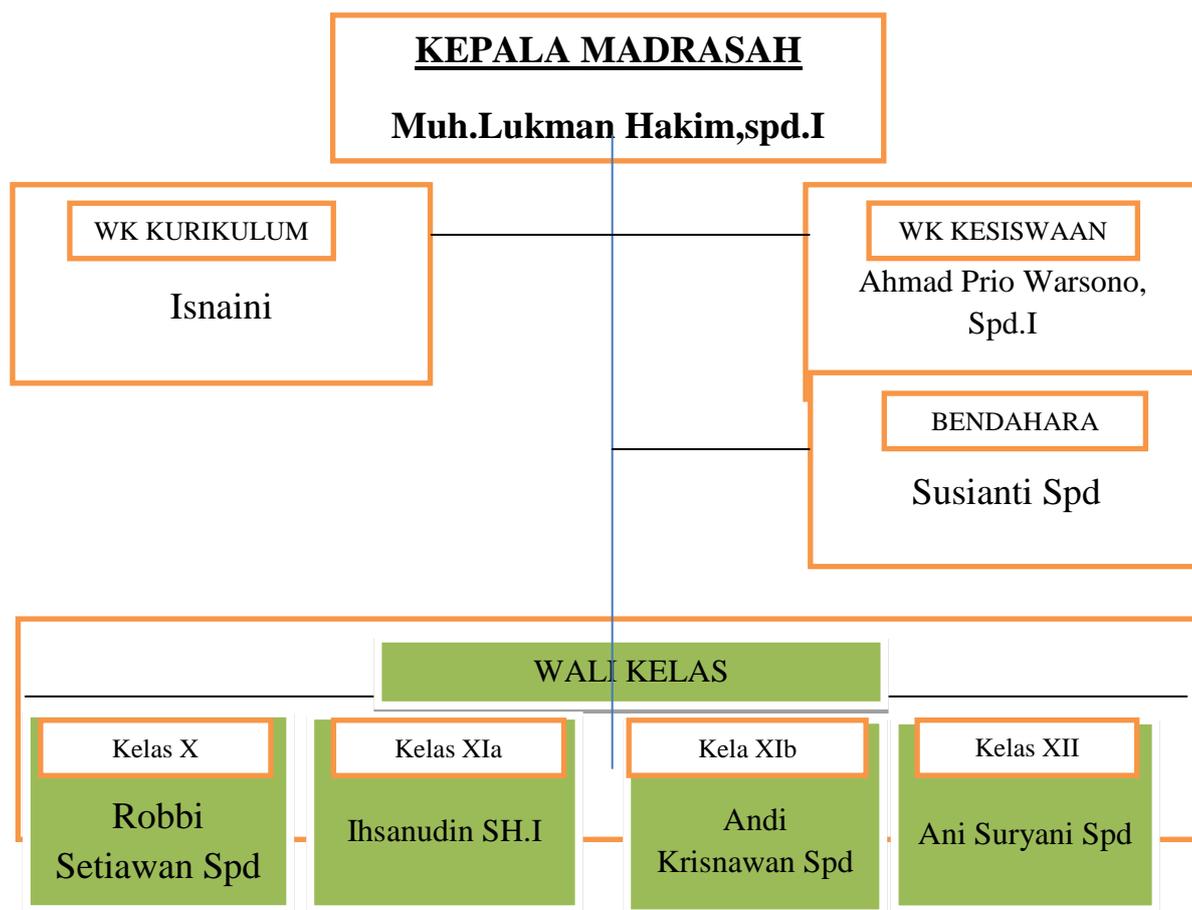
Tabel 4
KEADAAN SISWA-SISWI
MA MIFTAHUL HUDA TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Jumlah Siswa -siswi	Laki-Laki	Perempuan	Kelas
1	26	12	14	X
2	22	9	13	Xia
3	22	10	12	XIb
4	39	22	17	XII

Sumber : Dokumentasi keadaan siswa-siswi MA Miftahul Huda
tahun ajaran 2020/2021

Sedangkan untuk bagian mengurus administrasi dan berbagai kepentingan Madrasan KH Muhammad Ahmadi ZS dan dibantu oleh para guru-guru yang mempunyai tugas dan kewajiban berbeda-beda sesuai dengan bidang masing-masing

Table 5
STRUKTUR ORGANISASI
MA MIFTAHUL HUDA TAHUN AJARAN 2020/2021



Sumber : Dokumentasi keadaan Organisasi MA Miftahul Huda tahun
ajaran 2020/2021

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Strategi pembelajaran guru fiqh dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII pada masa pandemi covid19 di MA Miftahul Huda, dari penelitian yang peneliti lakukan, proses belajar mengajar pada saat pandemi

covid19 di MA Miftahul huda tetap dilaksanakan walau tanpa tatap muka pada masa pandemi seperti ini yang belum tahu kemungkinan kapan akan berakhir ada yang sangat ditakutkan oleh para dewan guru yakni tertinggalnya materi-materi pembelajaran untuk siswa dan yang lebih ditakutkan mereka akan lupa tentang materi pembelajaran, guru pun banyak melakukan strategi-strategi pembelajaran agar siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru .

Menurut bapak Andi Krisnawan sebagai guru mata pelajaran fiqh kelas XII proses pembelajaran fiqh pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara online memanfaatkan grup whatsapp sebagai alternatif untuk menyampaikan materi dan tugas, mulai dari resume, mengerjakan tugas dan pemahaman materi, nanti pada hari tertentu setiap minggunya para siswa berangkat kesekolah secara bergantian dengan membawa tugas yang diberikan pada minggu tersebut.⁴

Pada masa pandemi covid-19 kelas XII untuk pembelajaran fiqh yang tetap melakukan pembelajaran secara online dengan memanfaatkan grup pada aplikasi whatsapp dari penyampaian materi, tugas, resum dan yang lainnya di lakukan menggunakan aplikasi tersebut, pengumpulan tugas dilakukan secara bergantian , setiap minggunya siswa diminta datang kesekolah agar dapat mengumpul tugas-tugas yang di berikan dewan guru dan sistem bergantian di lakukan disemua kelas dan semua mata pelajaran dikarena keadaan sedang seperti ini dan kewajiban guru agar pemahaman siswa tetap berkembang .

⁴Wawancara kepada bapak Andi Krisnawan pada tanggal rabu ,23 juni 2021

Bapak Andi Krisnawan mengatakan pemahaman saya mengupayakan adanya tugas lisan dan tugas hafalan yang di berikan setiap seminggu sekali yaitu dengan memaparkan Secara lisan materi yang saya berikan setiap dua minggu sekali dan menghafalkan ayat yang ada di setiap materi mengumpul tugas sembari di tes secara satu per satu⁵

Mengupayakan pembelajaran tetap berlangsung dengan pembelajaran seperti ini adalah tantangan yang besar karena tanggung jawab agar siswa tidak lupa dengan pembelajaran bapak andi krisnawan memberikan materi setiap minggunya setiap pembelajaran berlangsung dan setiap dua minggu sekali beliau meminta siswa-siswi mengumpulkan tugasnya untuk diperiksa kebenarannya dan memberiksn tes lisan beserta hafalan pada saat pengumpulan tugas dan untuk penambahan penilaian diakhir pembelajaran.

Bapak Andi Krisnawan mengatakan Saya memberika tugas berupa screenshoot atau foto dari setiap materi pembelajaran disetiap minggunya dengan beberapa soal latihan lalu pada saat pengumpulan tugas saya berikan sedikit tanya jawab dengan tujuan agar saya bisa mengetahui sampai mana pemahaman para siswa tentang materi tersebut.⁶

Pemberian tugas yang dilakukan setiap seminggu sekali dan berupa foto atau screenshoot tan pada setiap materi tugas tersebut harus dikerjakan dan pengumpulan tas tersebut dilakukan dua minggu sekali bagi setiap siswa-siswi secara bergantian datang kesekolah, pada saat pengumpulan tugas bapak

⁵ Wawancara Bapak Andi Krisnawan rabu, pada tanggal 23 juni 2021

⁶ Wawancara Bapak Andi Krisnawan rabu, pada tanggal 23 juni 2021

Andi Krisnawan akan memberika beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang di sampaikan agar beliau menegtahui sampai mana siswa-siswi ini memahami materi fiqh yang diberika pada minggu kemarin, agar pembelajaran dapat dilakukan ke materi selanjutnya.

Untuk dilingkungan saya kendala yang dialami oleh para pengajar sebetulnya banyak sekali seperti sulitnya penyampaian materi secara keseluruhan ,dikarenakan para siswa yang terkendala pada sarana , baik handphone yang tidak keseluruhan mumpuni untuk pembelajaran online dan signal yang kadang tidak bersahabat.⁷

Kendala-kendala yang di alami saat pembelajran online sangat lah beraneka ragam, seperti penyampaian beberapa materi yang susah secara keseluruhan karena beberapa materi ada yang susah di fahami dengan menggunakan pembelajran online, ada beberapa siswa yang terkedala dengan sarana seperti handphone nya susah di gunakan pembelajran daring seperti menyimpan materi pembelajaran dengan memori mereka penuh dan akhirnya handphone nya menjadi lelet dan juga terkendala dengan signal di beberapa tempat di nambah dadi memang hanya signal tekonsel yang mendominasi wilayah tersebut namun ketika hujan atau pun mati lampu signal tersebut secara otomatis akan menghilang dengan sendirinya, dan ada beberapa tempat memang susah juga dengan signal telkonsel.

⁷ Wawancara Bapak Andi Krisnawan pada rabu, tanggal 23 juni 2021

Table 6
Daftar nilai mata pelajaran fiqh
Sebelum pembelajaran di masa pandemi covid-19

NO	NAMA SISWA	NILAI AKHIR
1	Adi Prasetyo	85
2	Andi Juanto	80
3	Ardi Tangguh Setiawan	80
4	Arga Gesang Chabibuloh	80
5	Ari Susanto	75
6	Awanda Faizatul Azizah	80
7	Budi Setiawan	85
8	Candra Januar	85
9	Deva Intan Sari	75
10	Devi Oktaviani	85
11	Dwi Ratna Pertiwi	80
12	Eka Septiana	70
13	Eko Budi Santoso	85
14	Elva Rahayu	85
15	Fathur Rohman Qoris	80
16	Lisa Maryama	80
17	M Fathu Rahman	85
18	M Nur Yahya	80

19	M Agung Wijaya	75
20	M Hammi Dumajid	75
21	Muhammad Rizal	80
22	Novi Nur Mala Sari	85
23	Nur Rohman	80
24	Nur Yasin	85
25	Nur Aini	75
26	Putri Novita Sari	80
27	Rio Hermawan	85
28	Rizky Saiful Huda	80
29	Santo Wijayanto	80
30	Septi Anggraini	85
31	Sindi Febriana	85
32	Sinta Wijayanti	80
33	Sobri Taufiqi	80
34	Sri Wulandari	85
35	Titin Suprianti	80
36	Tri Oktaviani	80
37	Vivi Ulvi Devita Sari	75
38	Yogi Saputra	80

Sumber : Dokumentasi Nilai Siswa Kelas XII MA Miftahul Huda
tahun ajaran 2019/2020

Pembelajaran fiqh yang proses pembelajarannya dilakukan pada saat sebelum datangnya covid-19, pembelajaran yang pada saat itu dilakukan dengan tatap muka dan berjalan sebagai mana mestinya penyampaian materi kepada siswa tidak serumit seperti sekarang karena semua siswa bisa hadir kecuali yang sakit atau siswa yang ada kepentingan, tidak ada alasan seperti signal susah dan alasan handphone yang kehabisan memori karena tugas.

Nilai akhir yang peneliti ambil diatas yakni nilai akhir yang dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2019/2020 ketika mereka yang masih duduk di bangku kelas XI , pada tahun tersebut pembelajaran fiqh memiliki rata-rata nilai 80,66 yang dihitung dengan rumus Nilai rata-rata =jumlah nilai dibagi dengan banyaknya data yakni jumlah nilai 3065 : 38 siswa yang hasilnya 80,66 nilai rata-rata,yakni nilai yang diambil dari nilai akhir mata pelajaran fiqh namun sebelum datangnya covid-19.

Table 7
Daftar nilai mata pelajaran fiqh
Sesudah pembelajaran di masa pandemi covid-19

NO	NAMA SISWA	NILAI AKHIR
1	Adi Prasetyo	80
2	Andi Juanto	80
3	Ardi Tangguh Setiawan	80
4	Arga Gesang Chabibuloh	0

5	Ari Susanto	80
6	Awanda Faizatul Azizah	80
7	Budi Setiawan	80
8	Candra Januar	80
9	Deva Intan Sari	75
10	Devi Oktaviani	80
11	Dwi Ratna Pertiwi	80
12	Eka Septiana	80
13	Eko Budi Santoso	85
14	Elva Rahayu	85
15	Fathur Rohman Qoris	85
16	Lisa Maryama	85
17	M Fathu Rahman	85
18	M Nur Yahya	85
19	M Agung Wijaya	75
20	M Hammi Dumajid	75
21	Muhammad Rizal	85
22	Novi Nur Mala Sari	85
23	Nur Rohman	75
24	Nur Yasin	75
25	Nur Aini	80
26	Putri Novita Sari	80

27	Rio Hermawan	80
28	Rizky Saiful Huda	85
29	Santo Wijayanto	80
30	Septi Anggraini	80
31	Sindi Febriana	80
32	Sinta Wijayanti	80
33	Sobri Taufiqi	75
34	Sri Wulandari	80
35	Titin Suprianti	80
36	Tri Oktaviani	75
37	Vivi Ulvi Devita Sari	80
38	Yogi Saputra	75

Sumber : Dokumentasi Nilai Siswa Kelas XII MA Miftahul Huda
tahun ajaran 2020/2021

Pembelajaran pada masa pandemi tetap diharuskan berlangsung ,yang biasanya dengan tatap muka seperti proses pembelajaran pada umumnya sekaran dilakukan dengan metode *daring* karena dirasa materi pembelajaran harus tetap berjalan karena ditakutkan siswa-siswi mengalami ketertinggalan mata pelajaran dan membuat mereka lupa , pada masa seperti ini bapak andi krisnawan sebagai guru mata pelajaran fiqh juga menerapkan metode *daring* banyak kendala sudahlah pasti namu apat di syukuri ada beberapa siswa yang antusias dengan pembelajaran tersebut.

Pengambilan nilai akhrit yang sudah di ambil oleh peneliti yakni tahun ajaran 2020/2021 yang ada di semester genap yang mereka sudah duduk di bangku kelas XII, pada nilai akhir yang ada diatas memiliki rata-rata nilai yakni 80,14 dengan menggunakan rumus nilai rata-rata sama dengan jumlah nilai di bagi dengan banyaknya data yakni jumlah nilai 2,965 di bagi oleh banyaknya data 37 yang memiliki hasil rata-rata nilai 80,14 dari 37 siswa yang nilai tersebut di ambi sesudah datang nya covid-19.

Berdasarkan perbandingan dari pengambilan rata-rata nilai hasil akhir nilai mata pelajaran Fiqh siswa kelas XII dari nilai sebelum datangnya covid-19 tahun pelajaran 2019/2020 di semester ganjil dan sesudah datangnya covid19 tahun ajaran 2020/2021 disemester genap yang pembelajaran saat ini menggunakan aplikasi whatsapp ada sedikit penurunan nilai pada perbedaan hasil akhir penilaian mata pelajaran fiqh tersebut faktor yang mendorong menurun nya nilai siswa yakni kadang siswa kurang aktif saat pembelajaran dan ada beberapa siswa yang lupa atau sengaja tidak mengumpulkan tugas serta jarang datang untuk hafalan jadi ada beberapa siswa yang kosong setiap pengambilan nilai.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pembelajaran guru fiqh dalam meningkatkan pembelajaran siswa kelas XII pada masa pandemi covid-19 di MA Miftahul Huda yang pengambilan kesimpulan dari hasil analisis dengan menggunakan data penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan pembelajaran fiqh di MA Miftahul huda pada masa pandemi tetap berlangsung dengan berbeda strategi yakni penggunaan berbagai aplikasi sebagai sarana pembelajaran dan pemberian tugas pada waktu yang ditentukan siswa-siswi akan diminta datang ke sekolah dengan sistem bergantian guna untuk mengumpulkan tugas dan pada saat pengumpulan tugas guru akan memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang di sampaikan guna mengetahui sampai dimanakah pemahaman siswa terhadap materi yang telah di sampaikan.

Berdasarkan nilai mata pelajaran fiqh siswa kelas XII pada waktu pandemi saat ini mengalami sedikit penurunan dapat dilihat dari nilai rata akhir semester yang diambil sebelum datangnya pandemi tahun ajaran 2019/2020 memiliki nilai rata-rata 80,66 lalu nilai akhir semester yang diambil pada tahun ajaran 2020/2021 yang memiliki nilai rata-rata 80,14 dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat dengan jelas penurunan namun hanya sedikit akibat banyaknya hambatan-hambatan ketika proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil nilai akhir.

B. Saran

1. Untuk dewan guru

- a. Dewan guru agar lebih memberikan perhatian bagi siswa yang mengalami banyak merosotnya nilai dan kendala-kendala pada proses pembelajaran Seperti: kendala pada signal dan proses menangkapnya materi pembelajaran memberikan tambahan waktu untuk belajar agar siswa tersebut tidak tertinggal dengan teman-temanya yang sudah faham dengan materi-materi yang di sampaikan.
- b. Dewan guru agar lebih meningkatkan dan menguasai metode pembelajaran agar dapat meningkatkan proses pembelajaran pada saat covid-19 dan pembelajaran *daring* saat ini.

2. Untuk Siswa

- a. Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa dapat mengikuti dengan hikmat dan benar-benar memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Berusaha memahami materi yang di sampaikan dengan teliti karena apabila tidak memperhatikan akan tidak faham dengan materi dan akan tertinggal mata pelajaran.
- c. Dan berusaha selalu bertanya apabila ada materi yang di sampaikan guru kurang faham agar bisa di jelaskan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Bahri Djamarah, Syaiful (*Strategi Belajar Mengajar* PT Rineka Cipta)
- Gulo, W *Strategi Belajar Mengajar* (PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta 2002)
- Hamdani *strategi belajar mengajar* (Bandung cv pustaka setia 2011)
- Hamidah, Sadikin, (Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19) .
- Hanafiah, Nanang *Konsep Strategi Pembelajaran* (PT. Refika Aditama , Bandung)
- Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Jakarta. Ciputat Mega, 2013)
- J Moleong, Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2004)
- *Metodologi penelitian kualitatif-kuantitatif*, (Malang : UIN Maliki Press, 20
- Majid, Abdul M. Pd. *Strategi Pembelajaran* . (Bandung , PT Remaja Rosdakarya)
- Moh. Kasiran *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Anggito Ikapi 2008)
- Mulyana, Deddy *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2010)
- Rohyani, Ahmad *Pengelolaan Pengajaran* ,(Jakarta: PT Rineka Cipta 2004)
- Santosa, Sonny, *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi COVID-19*, (CV Budi Utama 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013)
- *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta 2019)
- Suhar Saputra, Umar *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Bandung PT Refika Aditama 2012)

Syekh Al- Alamah M. Jamaluddin Ibnu Malik Al Thay (Nadhom Alfiyah Bab Nakirah Ma'rifat)

Warsita, Bambang *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya.* (Jakarta, Rineka Cipta, 2008)

Wena, Made *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* (Jakarta, Bumi Aksara, 2012)

Zuhairi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran.* (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung 2015)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0401/In.28.1/J/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sri Andri Astuti (Pembimbing 1)
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 2)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YAYI SEKAR SARI**
NPM : 1601010214
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII PADA MASA
COVID19 DI MA MIFTAHUL HUDA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1524/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : YAYI SEKAR SARI
NPM : 1601010214
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII PADA MASA COVID19 DI MA MIFTAHUL HUDA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Mei 2021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1525/In.28/D.1/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH ALIYAH
MIFTAHUL HUDA
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1524/In.28/D.1/TL.01/05/2021,
tanggal 07 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : YAYI SEKAR SARI
NPM : 1601010214
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII PADA MASA COVID19 DI MA MIFTAHUL HUDA".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YAPIS)
MA MIFTAHUL HUDA

Jl. Merapi Solo I - Nambahdadi - Terbanggi Besar - Lampung Tengah
AKTE NOTARIS : 43 / II / LT / 1999 - KODE POS : 34162

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 347/MA.MH/ND/LT/172/V/2021

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu 'alaikum, Wr Wb

Berdasarkan syarat izin riset No. B-1525/In.28/D.1/TL.00/05/2021 Tanggal 07 Mei 2021 yang telah di berikan kepada kami, maka dengan ini kepala madrasah MA Miftahul Huda Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **YAYI SEKARSARI**
NPM : 1601010214
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian (Riset) di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, Dengan judul “ **STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH KELAS XII PADA MASA PANDEMI COVID19 DI MA MIFTAHUL HUDA**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahul muwafiq Ila Aqwamiththorieq
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Nambah Dadi, 30 Mei 2021
Kepala Madrasah MA Miftahul Huda



Muh Lukman Hakim, Spd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1455/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG NAMBAH DADI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **YAYI SEKAR SARI**
NPM : 1601010214
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PRAKTEK PEMBAGIAN HARTA WARISAN (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KAMPUNG NAMBAH DADI KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH)

untuk melakukan *pra-survey* di KAMPUNG NAMBAH DADI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABU.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 0034



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KAMPUNG NAMBAHDADI
KECAMATAN TERBANGGI BESAR

Alamat : Jln Merapi Km 10, Nambahdadi Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34162

KETERANGAN
NOMOR : 520/126/ND/VII/2020

Yang bertandatangan di bawah ini Sekretaris Kampung Nambahdadi, memberikan rekomendasi / persetujuan kepada :

Nama : YAYI SEKAR SARI
NPM : 1601010214
Universitas : IAIN METRO
Alamat : Jl. 2 Karang Endah, Terbanggi Besar, Lampung Tengah

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Survey di Kampung Nambah Dadi, Kec. Tebanggi Besar, Kab. Lampung Tengah dalam rangka menyusun dan menyelesaikan proposal mahasiswa tersebut. Dengan judul Praktik Pembagian Harta Warisan (Studi Kasus Pada Masyarakat nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah) .

Demikian surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nambah Dadi, 25 Juli 2020

Secretary Kampung Nambah Dadi

AHMADI



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KAMPUNG NAMBAHDADI
KECAMATAN TERBANGGI BESAR

Alamat : Jln Merapi Km 10, Nambahdadi Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34162

IJIN KEGIATAN
NOMOR : 582 / 020 / ND / VI / 2020

Yang bertandatangan di bawah ini Sekretaris Kampung Nambahdadi, memberikan rekomendasi / persetujuan kepada :

Nama : YAYI SEKAR SARI
NPM : 1601010214
Universitas : IAIN METRO
Alamat : Jl. 2 Karang Endah, Terbanggi Besar, Lampung Tengah

Berdasarkan surat permohonan Izin Nomor : B-1455/In.28.1/I/TL.00/06/2020 tentang program kegiatan survey Praktek Pembagian Harta Warisan (Studi Kasus Pada Masyarakat nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah) maka dengan ini kami memberikan Izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut mulai dai Tanggal 25 Juni s/d Selesai.

Demikian surat Keterangan Ijin Kegiatan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat berguna sebagaimana mestinya, dan mengingat situasi Pandemi Covid-19 maka kepada yang bersangkutan agar dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus tetap mematuhi protokol kesehatan dan peraturan yang berlaku.

Di keluarkan di : Nambahdadi
Pada Tanggal : 25 Juni 2020

Sekretaris Kampung Nambah Dadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-421/n.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang berlandalangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YAYI SEKAR SARI
NPM : 1601010214
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010214

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:197/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Yai Sekarsari
NPM : 1601010214
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003²

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : Strategi pembelajaran guru fiqh dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII pada masa pandemi covid-19 di MA Miftahul Huda

Penulis : Yai sekarsari

NPM/Jurusan : 1601010214/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0250

Tanggal Pemeriksaan : 23 Juni 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **12%**

Unduh Filenya dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/1sttKcvyBuyVfMUWZVarZFtBHlafKh6l/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoG11E8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

Metro, 24 Juni 2021
Pemegang Angkatan PAI


Novita Herawati, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yai Sekarsari
NPM : 1601010214

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 7/6/21			1. Bunt transkrip hasil interview 2. Ikuti proses analisis data berupa: reabilitas, berplaya coelustri scr Gene. 3. sumbu lg foto mace di sub IV (pernyataan sae) 4. Tambahkan pembaharuan	
	Senin 14/6/21			Perbaiki kembali	
	Selasa 15/6/21			Perbaiki kembali	
	Senin 21/6/21			ace sub IV ~ V	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 1975301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yayi Sekarsari
NPM : 1601010214

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Selasa 27/4/21			see Bab 2 - U Silahkan suruh API	
8.	Senin 3/4/21			1. Utk tujuan no 1 gunakan dokumen nilai? selama 1 semester di KPI - akkr KTS & PAS. 2. Tambahkan dokumen di teknik pengumpul data 3. Daftar pengumpul - & penda	
9.	Rabu 5/5/21			see APP	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIDN. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yai Sekarsari
NPM : 1601010214

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none">✓ Ice Dablu✓ Ice APD✓ Carutkan pucuk✓ perbaiki cara pucukSengukan by luluPerbaikan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

LEMBAR OUTLINE

Nama : Yayi Sekarsari

NPM : 1601010214

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII
PADA MASA PANDEMI COVID19 DI MA MIFTAHUL
HUDA**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. STRATEGI PEMBELAJARAN

- a. Pengertian Strategi Pembelajaran
- b. Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran
- c. Pemilihan Strategi Pembelajaran

B. MASA PANDEMI COVID19

- a. Definisi Pandemi
- b. Definisi Covid19

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Tekni Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Profil MA Miftahul Huda
 - a. Sejarah Berdirinya MA Miftahul Huda
 - b. Visi Misi MA Miftahul Huda
 - c. Letak Geografis dan Denah MA Miftahul Huda
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - e. Keadaan Guru, Staf dan Siswa-siswi MA Miftahul Huda

- B. Temuan Khusus Penelitian
 - a. Pembelajaran Fiqh Pada Masa Pandemi Covid19
 - b. Metode-Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid19
 - c. Hambatan-Hambatan
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 17 Februari 2021

Mahasiswa Ybs,



Yavi Sekarsari
NPM1601010214

Dosen Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti M,ag
NIP.197503012005012003

Dosen Pembimbing II



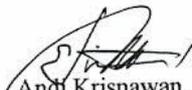
Dr. Abdul Mujib
NIDN. 2005108203

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM
MENINGKATAKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII
PADA MASA PANDEMI COVID19 DI MA MIFTAHUL HUDA

1. WAWANCARA

- A. Pedoman Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh
1. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran fiqh pada masa pandemi covid19 ?
 2. Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII pada masa pandemi covid19 ?
 3. Apa saja strategi-strategi pembelajaran yang anda gunakan setiap melakukan proses pembelajaran pada masa pandemi covid19saat ini ?
 4. Pada saat proses belajar mengajar adakah kendala sehingga pembelajaran menjadi terganggu ?

Nambah Dadi, Minggu 23 Mei 2021

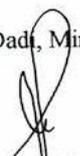

Andi Krisnawan, S.pd.I

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM
MENINGKATAKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII
PADA MASA PANDEMI COVID19 DI MA MIFTAHUL HUDA

B. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana peran guru di MA Miftahul Huda dalam meningkatkan pemahaman pada masa pandemi covid19 saat ini ?
2. Apakah masyarakat lingkungan MA Miftahul Huda mendukung jika proses belajar mengajar dengan tatap muka ?
3. Apa kendala yang yang di hadapi dewan guru di MA Miftahul Huda pada saat pandemi covid19 ini ?
4. Adakah upaya yang dilakukan guru dan staf MA Miftahul Huda agar proses belajar mengajar agar tetap berjalan tanpa meninggalkan materi-materi yang wajib mereka terima ?

Nambah Dad, Minggu 23 Mei 2021


Muh. Lukman Hakim, S.pd.I

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FIQH DALAM
MENINGKATAKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII
PADA MASA PANDEMI COVID19 DI MA MIFTAHUL HUDA

C. Pedoman wawancara waka kurikulum

1. Bagaimana profil MA Miftahul Huda ?
2. Bagaimana visi misi MA Miftahul Huda ?
3. Bagaimana keadaan guru, siswa dan pegawai MA Miftahul Huda ?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MA Miftahul Huda ?
5. Bagaimana struktur organisasi MA Miftahul Huda ?

Nambah Dadi, Minggu 23 Mei 2021



Muhammad Isnaini

TRANSKIP HASIL INTERVIEW

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	<p>Bapak Andi Krisnawan</p> <p>1. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran fiqh pada masa pandemi covid19 ?</p> <p>2. Bagaimana upaya yang anda lakukan</p>	<p>1. proses pembelajaran fiqh pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara online memanfaatkan grup whatsapp sebagai alternatif untuk menyampaikan materi dan tugas, mulai dari resume, mengerjakan tugas dan pemahaman materi, nanti pada hari tertentu setiap minggunya para siswa berangkat kesekolah secara bergantian dengan membawa tugas yang diberikan pada minggu tersebut</p> <p>2. saya mengupayakan adanya tugas lisan dan</p>

<p>dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII pada masa pandemi covid19 ?</p> <p>3. Apa saja strategi-strategi pembelajaran yang anda gunakan setiap melakukan proses pembelajaran pada masa pandemi covid19saat ini ?</p>	<p>hafalan ayat yang ada pada setiap materi dan di berikan setiap seminggu sekali yaitu dengan memaparkan Secara lisan materi yang saya berikan setiap dua minggu sekali mengumpul tugas sembari di tes secara satu per satu</p> <p>3. Saya memberika tugas berupa screenshot atau foto dari setiap materi pembelajaran disetiap minggunya dengan beberapa soal latihan lalu pada saat pengumpulan tugas saya berikan sedikit tanya jawab dengan tujuan agra saya bisa mengetahui sampai mana pemahaman</p>
--	---

	<p>4. Pada saat proses belajar mengajar adakah kendala sehingga pembelajaran menjadi terganggu ?</p>	<p>para siswa tentang materi tersebut</p> <p>4. Untuk dilingkungan saya kendala yang dialami oleh para pengajar sebetulnya banyak sekali seperti sulitnya penyampaian materi secara keseluruhan ,dikarenakan para siswa yang terkendala pada sarana , baik handphone yang tidak keseluruhan mumpuni untuk pembelajaran online dan sinyal yang kadang tidak bersahabat</p>
2	<p>Kepala Sekolah</p> <p>1. Bagaimana peran guru di MA Miftahul Huda dalam</p>	<p>1. Pembelajaran pada setiap guru mata pelajaran banyak yang berbeda , penggunaan</p>

	<p>meningkatkan pemahaman pada masa pandemi covid19 saat ini ?</p> <p>2. Apakah masyarakat lingkungan MA Miftahul huda mendukung jika proses belajar mengajar dengan tatap muka ?</p>	<p>aplikasi di gunakan guru seperti whatsapp sebagai sarana guru menyampaikan materi,tugas dan tes tes yang dianggap mampu meningkatkan pemahaman siswa.</p> <p>2. Ada beberapa penduduk yang tidak mendukung khususnya yang memiliki tempat tinggal berdekatan dengan madrasah, namun sebagian penduduk ada yang mendukung karena pentingnya pembelajaran tatap muka pada setiap materi.</p>
--	---	---

<p>3. Apa kendala yang yang di hadapi dewan guru di MA Miftahul Huda pada saat pandemi covid19 ini ?</p>	<p>3. Signal masih menjadi salah satu kendala dari beberapa kendala yang memang menghambat proses pembelajaran dan memaklumi beberapa siswa yang memang handphone nya tidak layak untuk pembelajaran online.</p>
<p>4. Adakah upaya yang dilakukan guru dan staf MA Miftahul Huda agar proses belajar mengajar agar tetap berjalan tanpa meninggalkan materi-materi yang wajib mereka terima ?</p>	<p>4. Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran di MA Miftahul Huda pada saat pembelajaran memastikan siswa memperhatikan dengan seksama, pada waktu bergantian guru meminta siswa mengumpulkan tugas ada yang dirumah</p>

		<p>ataupun pengumpulan di sekolah, dan ada pula hafalan pada mata pelajaran tertentu dilakukan pada saat pengumpulan tugas.</p>
3	<p>Waka Kurikulum</p> <p>1. Bagaimana profil MA Miftahul Huda ?</p>	<p>Yayasan Miftahul Huda didirikan pada tahun 1997 dan didirikan MA Miftahul Huda pada tahun 2002 yayasan tersebut didirikan oleh keluarga besar Alm abah Zuhdi Suwarjo yang kini diturunkan oleh putranya yakni Abah Muhammad Ahmadi ZS sebagai pengasuh yayasan Miftahul Huda dan di bantu</p>

	<p>2. Bagaimana Visi Misi Ma Miftahul Huda ?</p>	<p>oleh beberapa tokoh masyarakat di wilayah tersebut Alm abah Zuhdi Suarjo mengusulkan gagasan untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren kepada Kepala Desa Nambah Dadi serta pejabat setempat dan mereka menyetujui bahkan sangat mendukung dengan di dirikanya Pondok Pesantren</p> <p>VISI</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan efektifitas pembelajaran didalam dan diluar kelas b. Meningkatkan profesionalisme pengajar c. Meningkatkan sarana
--	--	---

		<p>dan prasarana pengajaran</p> <p>d. Meningkatkan tenaga pengajar dengan wali murid dengan menciptakan kegiatan keagamaan dan social</p> <p>MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian Nasional dan Madrasah 3. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan
--	--	---

	seni.
	4. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
	5. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
	6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

	<p>3. Bagaimana keadaan guru, siswa dan pegawai MA Miftahul Huda ?</p>	<p>Semua guru yang sekarang jumlahnya 19 guru Dan keseluruhan siswa-siswi yang memiliki jumlah 109 siswa siswi</p>
	<p>4. Bagaimana keadaan sarana dan prasana MA Miftahul Huda ?</p>	<p>Ruang Belajar memiliki 4 ruangan Kantor Toilet berjumlah 1 Musola berjumlah 1 UKS berjumlah 1 Laboratorium berjumlah 1 Perpustakaan berjumlah 1 Parkiran berjumlah 1</p>
	<p>5. Bagaimana struktur organisasi MA Miftahul Huda ?</p>	<p>KEPALA MADRASAH Muh. Lukman Hakim, spd.I Waka Kurikulum Isnaini Waka kesiswaan Ahmad Prio Warsono SPd.I Wali Kelas Kelas X Robbi Setiawan SPd Kelas XIa Ihsanuddin SH.I Kelas XIb Andi Krisnawan</p>

		SPd Kelas XII Ani Suryani SPd
--	--	----------------------------------

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PENELITIAN

A. Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah



B. Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum



C. Foto Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh



D. Foto gedung MA Miftahul Huda



RIWAYAT HIDUP



Yai Sekarsari dilahirkan di Kampung Karang Endah Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung pada tanggal 10 November 1997, anak kedua dari buah kasih pasangan ayahanda “**Supardi**” dan ibunda “**Widiawati**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar (SD) yakni SDN 2 Karang Endah pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2009, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di sekolah menengah pertama yakni di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda sembari menuntut ilmu formal penulis pun menuntut ilmu non formal dengan nyantri di pondok pesantren Miftahul Huda di tahun 2013 penulis meneruskan pendidikan di Madrasah Aliyah Miftahul Huda dan tetap menyantri di pondok pesantren Miftahul Huda. Pada tahun 2016 penulis meneruskan di salah satu perguruan tinggi negeri di kota metro yakni IAIN Metro sampai sekarang sembari kuliah penulis pun nyantri di pondok pesantren Riyadlatul Ulum sampai sekarang.

Berkat petunjuk, pertolongan dan tuntunan Allah SWT serta do'a kedua orang tua dalam menjalani aktifitas akademik maupun non akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro Penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Miftahul Huda”.